



## **Maqosid:**

Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah

Vol. 13 No. 02 Desember 2025

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.37216/maqosid.v13i2.2990), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.37216/maqosid.v13i2.2990)

Hal. 252-261

# **Analisis Tingkat Struktur Keuangan PT. BPR Segara Anak Kencana Berdasarkan Rasio Keuangan Periode 2012-2014**

**Mushawir Rosyidi, Muh. Rabbul Jalil,**

[mushawir.rosyidi@gmail.com](mailto:mushawir.rosyidi@gmail.com), [muhib887@gmail.com](mailto:muhib887@gmail.com),

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia

Article History		
Received:	Accepted:	Published:
December 10, 2025	December 10, 2025	Vol. 13 No. 02 Des. 2025
DOI: <a href="https://doi.org/10.37216/maqosid.v13i2.2990">https://doi.org/10.37216/maqosid.v13i2.2990</a>		

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat struktur keuangan PT BPR Segara Anak Kencana berdasarkan Rasio keuangan yaitu periode 2012 - 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas Rata-rata *day's sales outstanding* dari data yang dikumpulkan dari tahun 2012 - 2014 yaitu: 414,08, 489,712, dan 425,48. Sedangkan untuk perputaran total aset/*total asset turnover* pada dari tahun 2012 sampai tahun 2014 kurang dari 1 yaitu 0,23, 0,21, dan 0,39 dan ini sangat tidak sehat. Berdasarkan liquiditas pada rasio lancar dari tahun 2012 sampai 2014 adalah sebesar 98,2, 101,6, dan 104, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas bank pada rasio lancar adalah sangat tidak baik. Sedangkan untuk rasio cepat dari tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah sebesar 31,7, 37,9, dan 39,5, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas pada rasio cepat dari tahun 2012-2014 menunjukkan tingkat kurang baik. Berdasarkan solvabilitas untuk rasio hutang dari tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah sebesar 90,6%, 91,4%, dan 91,3%, ini menunjukkan keadaan yang sangat sehat. Sedangkan untuk rasio hutang terhadap ekuitas untuk tahun 2012 sampai tahun



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.2088/6357), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.2809/4190)

Hal. 252-261

2014 sebesar 963,5%, 1169,3%, dan 1199,1%, ini menunjukkan bawa tingkat solvabilitas pada rasio utang terhadap ekuitas sangat sehat. Dan untuk profitabilitas margin keuntungan/*profit margin* dari tahun 2012 sebesar 8,7% termasuk kurang sehat, tahun 2013 sebesar 8,7% termasuk kurang sehat, dan pada tahun 2014 sebesar 4,1% termasuk tidak sehat. Sedangkan untuk rasio tingkat pengembalian aset/return on assets pada tahun 2012 sebesar 2% termasuk tidak sehat, tahun 2013 sebesar 1,8% termasuk tidak sehat, dan tahun 2014 sebesar 1,6% termasuk tidak sehat.

**Kata kunci:** Struktur Keuangan, Rasio Keuangan

### **Pendahuluan**

Dunia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu hingga akhir zaman. Melihat dari fenomena yang terjadi di dunia perbankan Indonesia juga telah mengalami perubahan orientasi. Sebelum era 1980-an, bank waktu itu masih merupakan lembaga yang berorientasi pada produk. Masyarakat yang membutuhkan harus datang dan mencari bank. Dari segi tingkat pelayanan bank pada saat itu belum sebaik sekarang karena bank-bank hanya menganut konsep menjual produk atau jasa.

Umumnya bank dikenal sebagai suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima Simpanan, Giro, Tabungan dan Deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk melakukan peminjaman uang (*kredit*) bagi pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat menyimpan uang bagi pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), akan tetapi tidak hanya itu saja bank juga memiliki fungsi-fungsi lain yang perubahan atau perkembangannya semakin besar. Hal ini disebabkan oleh kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, yang telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02)

Hal. 252-261

memberikan kepuasan dan kemudahan bagi para nasabahnya, misalnya menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih *efisien* dalam kegiatan ekonomi, serta memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa keuangan yang lainnya. Tentu saja keberadaannya memberikan kemudahan dan memperlancar seluruh aktivitas ekonomi masyarakat dan menempatkan bank menjadi sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis.

Tujuan mendasar bisnis perbankan adalah mendapatkan keuntungan yang optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Bagi pemilik saham meningkatkan jumlah modalnya pada bank dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan berupa deviden atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga pasar saham yang dimilikinya.

Dengan mengharapkan keuntungan yang optimal, bank akan selalu berusaha menjaga kinerjanya dengan lebih baik terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya (Kasmir, 2010:253)<sup>1</sup>.

Laporan keuangan bank adalah dapat berupa neraca dan laporan laba/rugi. Laporan keuangan bank yang berupa neraca memberikan informasi kepada pihak luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum dan investor mengenai diskripsi posisi keuangannya yang lebih jauh yang dapat digunakan pihak

---

<sup>1</sup> Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja wali Pers.



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/magosid.v13n02), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/magosid.v13n02)

Hal. 252-261

eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank. Sedangkan laporan keuangan bank yang berupa laba/rugi dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan yang bersangkutan dari laporan keuangan kontijensi. Laporan kontijensi merupakan suatu laporan yang berisi kewajiban bank yang harus dibayar dan besarnya pembayaran dibuat dalam suatu anggaran.

Selain itu juga pihak bank perlu melakukan analisa laporan keuangan Agar laporan keuangan bank dapat lebih dimengerti, lebih berarti dan dapat menghasilkan data-data yang mendukung keputusan yang akan diambil pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan melakukan analisis laporan keuangan dikemukakan oleh Sofyan (2004:190) analisa laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi satu unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data *kuantitatif* maupun data non *kuantitatif* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat<sup>2</sup>.

Berdasarkan yang dikatakan oleh para ahli tersebut bahwa perlu dilakukannya laporan keuangan dan analisis laporan keuangan oleh pihak bank agar lebih mempermudah informasi baik itu dari pihak bank maupun pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan kelemahan pihak bank di dalam menjalankan operasional bank selama satu priode tertentu.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998, untuk menjalankan fungsinya dalam melayani masyarakat maka bank dibedakan menjadi dua yaitu bank umum dan BPR. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bukan di bank umum melainkan di BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah yang kegiatannya

---

<sup>2</sup> Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.2088-6357), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.2809-4190)

Hal. 252-261

tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Kasmir, 2000 : 21). Dan Subagyo (1999 : 68) menjelaskan bahwa sasaran dari BPR adalah melayani kebutuhan petani, nelayan ternak, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiun, tegasnya mengarah pada usaha untuk melepas masyarakat dari rentnir dan pengijon<sup>3</sup>.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka kegiatan BPR baik dilihat dari wilayah kerja dan produknya relatif terbatas, yaitu hanya memberikan pelayanan kepada pelaku ekonomi kecil yang masih mempunyai skala yang relatif kecil dan wilayah kerja yang masih sifatnya terbatas.

Berdasarkan hasil Penelitian terdahulu dilakukan oleh Fitri Ruida (2011) dengan judul penelitiannya “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD. BPR Bank Klaten Tahun 2007-2009.” Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank dan untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan keuangan bank pada PD. BPR Bank Klaten dari tahun 2007-2009. Analisis data yang digunakan adalah analisis *CAMEL*, hasilnya menyimpulkan keuangan bank termasuk kategori sehat<sup>4</sup>.

Selain itu juga Istiharah (2010) dengan judul penelitiannya “Analisa Kinerja Keuangan Perbankan dengan Metode *CEMEL* pada PD.PBR Dasan Lekong Priode 2006-2008.” Hasil penelitian ini menyimpulkan predikat yang dicapai oleh BPR LKP Dasan Lekong selama tiga tahun (2006-2008) adalah tergolong sehat<sup>5</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ruida pada tahun 2011 dan Istiharah pada tahun 2010 menganalisis data dengan menggunakan metode

---

<sup>3</sup> Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.

<sup>4</sup> Ruida, Fitri. 2011. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD. BPR Bank Klaten Tahun 2007-2009

<sup>5</sup> Istiharah. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dengan Metode *CEMEL* pada PD.PBR - LKP Dasan Lekong Priode 2006-2008

<sup>6</sup>. Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](#), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](#)

Hal. 252-261

*CAMEL* dan priode data yang diolah adalah sama-sama 3 tahun. Adapun hasil yang didapatkan adalah keadaan keuangan bank termasuk dalam kategori sehat.

Terdapat perbedaan di dalam menganalisis data dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan *CAMEL* sedangkan penelitian kali ini dengan menggunakan rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Adapun kriteria yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersumber dari peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 mei 2006<sup>6</sup>. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah peneliti mengolah hasil data kriteria kesehatan bank pada Bank BPR Segara Anak Kencana untuk rasio aktivitas tidak sehat, rasio likuiditas sangat tidak baik/sehat, dan kurang sehat, rasio solvabilitas sangat sehat, dan rasio profitabilitas (cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat).

PT.BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Segara Anak Kencana, merupakan salah satu bentuk lembaga/perbankan di Indonesia yang tidak luput dari masalah-masalah yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. PT.BPR Segara Anak Kencana, dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai hasil operasionalnya yang memuaskan, salah satu cara untuk mengukur apakah dalam pengelolaan usaha PT.BPR Segara Anak Kencana, telah melakukan sesuai dengan asas-asas perbankan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat dilihat dari tingkat struktur keuangan PT.BPR Segara Anak Kencana, yang bersangkutan.

Untuk mengukur struktur keuangan perusahaan PT.BPR Segara Anak Kencana, analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, pada analisis rasio keuangan tersebut ada beberapa kriteria yang telah ditentukan yaitu: *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, *rasio aktivitas* dan *rasio rentabilitas*.

Rasio keuangan sangat bermanfaat dalam menilai tingkat struktur keuangan bank-bank. Semakin besar skala operasi bank yang diukur dengan total asset dan



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24054/2088-6357), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24054/2809-4190)

Hal. 252-261

semakin tinggi jumlah modal dari bank tersebut, maka diharapkan kinerja operasinya semakin baik.

Keberhasilan suatu usaha PT.BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Segara Anak Kencana, dapat dicerminkan dari peranannya terhadap kebijakan ekonomi rakyat. Untuk mengetahui keberhasilan PT.BPR Segara Anak kencana, perlu diadakannya penilaian terhadap tingkat struktur keuangan PT.BPR Segara Anak kencana secara menyeluruh. Dari penilaian tingkat struktur keuangan bank-bank yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya, agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perbankan. Tidak hanya itu, di dalam pengelolaan perbankan dibutuhkan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan cakap, sehingga PT.BPR Segara Anak kencana, akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan akan mampu memberikan pelayanan kepada para nasabahnya.

Dari penjelasan tersebut , dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat struktur keuangan PT BPR segara anak kencana yang dilihat berdasarkan *Rasio* Keuangan Periode 2012 - 2014”

### **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu (Sugiono, 2009:147)<sup>7</sup>.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat struktur keuangan perusahaan PT.BPR Segara Anak Kencana. Data yang digunakan adalah yang sesuai dengan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02)

Hal. 252-261

### **Hasil Penelitian**

Tingkat rasio aktivitas pada bank BPR segara anak kencana untuk Rata-rata priode pengumpulan piutang/*day's sales outstanding* tahun 2012 sebesar 414,08, pada tahun 2013 sebesar 489,712, dan pada tahun 2014 sebesar 425,48. Sedangkan untuk perputaran total aset/*total asset turnover* pada tahun 2012 sebanyak 0,23 kurang dari 1 kali berarti **sangat tidak sehat**, pada tahun 2013 sebanyak 0,21 kurang dari 1 kali berarti **sangat tidak sehat**, dan pada tahun 2014 sebanyak 0,39 kurang dari 1 kali berarti **sangat tidak sehat**.

Liquiditas pada rasio lancar tahun 2012 sebesar 98,2, tahun 2013 sebesar 101,6, dan pada tahun 2014 sebesar 104, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas bank pada rasio lancar adalah **sangat tidak baik**. Sedangkan untuk rasio cepat pada tahun 2012 sebesar 31,7, tahun 2013 sebesar 37,9, dan tahun 2014 sebesar 39,5, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas pada rasio cepat dari tahun 2010-2014 menunjukkan tingkat **kurang baik**.

Tingkat solvabilitas bank untuk rasio hutang dari tahun 2012 sebesar 90,6%, tahun 2013 sebesar 91,4%, dan tahun 2014 sebesar 91,3%, ini menunjukkan tingkat solvabilitas bank untuk rasio hutang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menunjukkan keadaan yang **sangat sehat**. Sedangkan untuk rasio hutang terhadap ekuitas untuk tahun 2012 sebesar 963,5%, tahun 2013 sebesar 1169,3%, dan tahun 2014 sebesar 1199,1%, ini menunjukkan bawa tingkat solvabilitas pada rasio utang terhadap ekuitas dari 2010-2015 menunjukkan **sangat sehat**.

Profitabilitas untuk margin keuntungan/profit margin pada bank segara anak kencana dari tahun 2012 sebesar 8,7% termasuk **kurang sehat**, tahun 2013 sebesar 8,7% termasuk **kurang sehat**, dan pada tahun 2014 sebesar 4,1% termasuk **tidak sehat**. Sedangkan untuk rasio tingkat pengembalian aset/*return on assets* pada bank segara anak kencana pada tahun 2012 sebesar 2% termasuk **tidak sehat**, tahun 2013 sebesar 1,8% termasuk **tidak sehat**, dan tahun 2014 sebesar 1,6% termasuk **tidak sehat**.



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/maqosid.v13n02)

Hal. 252-261

### **Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio aktivitas pada bank BPR Segara Anak Kencana untuk Rata-rata priode pengumpulan piutang/*day's sales outstanding* dari data yang dikumpulkan sejak tahun 2012 sampai 2014 kemampuan rata-rata perusahaan dalam menagih piutangnya Semakin tinggi dan menyebabkan semakin lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutangnya. Dengan kata lain kemampuan penagihannya menjadi semakin kecil. Hal ini terlihat dari hasilnya yaitu: 414,08, 489,712,dan 425,48. Sedangkan untuk perputaran total aset/*total asset turnover* pada dari tahun 2012 sampai tahun 2014 kurang dari 1 yaitu 0,23, 0,21, dan 0,39 dan ini sangat tidak sehat.
2. Liquiditas pada Bank BPR Segara Anak Kencana  
Liquiditas pada rasio lancar dari tahun 2012 sampai 2014 adalah sebesar 98,2, 101,6, dan 104, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas bank pada rasio lancar adalah sangat tidak baik. Sedangkan untuk rasio cepat dari tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah sebesar 31,7, 37,9, dan 39,5, ini menunjukkan bahwa tingkat liquiditas pada rasio cepat dari tahun 2012-2014 menunjukkan tingkat kurang baik.
3. Solvabilitas Bank BPR Segara Anak Kencana  
Solvabilitas untuk rasio hutang dari tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah sebesar 90,6%, 91,4%,dan 91,3%, ini menunjukkan tingkat solvabilitas bank untuk rasio hutang menunjukkan keadaan yang sangat sehat. Sedangkan untuk rasio hutang terhadap ekuitas untuk tahun 2012 sampai tahun 2014 sebesar 963,5%, 1169,3%, dan 1199,1%, ini menunjukkan bawa tingkat solvabilitas pada rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan sangat sehat.
4. Profitabilitas pada Bank BPR Segara Anak Kencana



## **Maqosid:**

**Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah**

**Vol. 13 No. 02 Desember 2025**

p-ISSN: [2088-6357](#), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](#)

Hal. 252-261

Profitabilitas untuk margin keuntungan/*profit margin* pada bank segara anak kencana dari tahun 2012 sebesar 8,7% termasuk kurang sehat, tahun 2013 sebesar 8,7% termasuk kurang sehat, dan pada tahun 2014 sebesar 4,1% termasuk tidak sehat. Sedangkan untuk rasio tingkat pengembalian aset/return on assets pada bank segara anak kencana pada tahun 2012 sebesar 2% termasuk tidak sehat, tahun 2013 sebesar 1,8% termasuk tidak sehat, dan tahun 2014 sebesar 1,6% termasuk tidak sehat.

### **Daftar Pustaka**

Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Istiharah. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dengan Metode CEMEL pada PD.PBR-LKP Dasan Lekong Priode 2006-2008

Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.

Ruida, Fitri. 2011. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD. BPR Bank Klaten Tahun 2007-2009

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.